



PURA MANDARA GIRI SEMERU AGUNG
(Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif)

SKRIPSI

Oleh

Ari Yogo Prasetya
NIM 060210302230

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011



PURA MANDARA GIRI SEMERU AGUNG
(Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ari Yogo Prasetya
NIM 060210302230

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Purwati yang telah menanamkan keteguhan hati lewat pujian dan teguran tulus;
2. Bapak Mardoko yang telah membekaliku ketegaran untuk menghadapi dingin dan panas dunia;
3. guru-guruku sejak aku belajar *Alif-Ba-Ta* sampai sekarang;
4. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Setiap ruang yang Dia ciptakan adalah tempatku belajar, setiap detik yang Dia anugerahkan adalah waktuku untuk belajar dan setiap makhluk yang Dia ciptakan adalah sumberku belajar untuk membaca pesan-pesan NYA. *)

*) Hirata, Andrea. 2006. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Ari Yogo Prasetya

NIM : 060210302230

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pura Mandara Giri Semeru Agung (Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif)” adalah benar-banar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Desember 2011

Yang menyatakan,



Ari Yogo Prasetya
NIM 060210302230

SKRIPSI

**PURA MANDARA GIRI SEMERU AGUNG
(Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif)**

Oleh

Ari Yogo Prasetya
NIM 060210302230

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sutjitro, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

PENGESAHAN

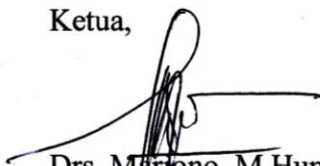
Skripsi berjudul “Pura Mandara Giri Semeru Agung (Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif)” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Rabu, 14 Desember 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

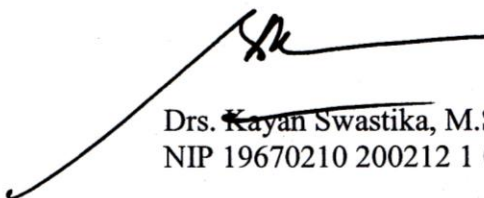
Tim Penguji:

Ketua,



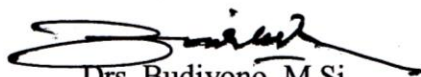
Drs. Marjono, M.Hum.
NIP 19600422 198802 1 001

Sekretaris,



Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP 19670210 200212 1 002

Anggota I



Drs. Budiyo, M.Si.
NIP 19570702 198601 1 001

Anggota II




Drs. Sutjito, M.Si.
NIP 19580624 198601 1 001



Mengesahkan

Dekan,



H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Pura Mandara Giri Semeru Agung (Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif); Ari Yogo Prasetya, 060210302230; 2006: 101 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pura Mandara Giri Semeru Agung dibangun pada tahun 1988 di Desa Senduro Kabupaten Lumajang. Latar belakang pemilihan lokasi Pura Mandara Giri Semeru Agung di kaki Gunung Semeru berkaitan dengan mite pemindahan puncak Gunung Mahameru dari India ke Jawa dengan maksud agar Pulau Jawa tidak *jungkat-jungkit*, sebagaimana dikisahkan dalam naskah *Tantu Panggelaran*. Dengan demikian Gunung Semeru dianggap suci oleh masyarakat Jawa sejak dahulu. Keunikan Pura Mandara Giri Semeru Agung kaitannya dengan budaya, perkembangan masyarakat Senduro serta potensinya sebagai sumber pembelajaran sejarah melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji Pura Mandara Giri Semeru Agung (Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif). Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana sejarah berdirinya pura Mandara Giri Semeru Agung, (2) bagaimana nilai simbolik pura Mandara Giri Semeru Agung, (3) bagaimana pengaruh pura Mandara Giri Semeru Agung terhadap masyarakat kecamatan Senduro, (4) bagaimana relevansi pura Mandara Giri Semeru Agung terhadap pembelajaran sejarah. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: (1) mengkaji sejarah berdirinya pura Mandara Giri Semeru Agung, (2) mengkaji nilai simbolik pura Mandara Giri Semeru Agung, (3) mengkaji pengaruh pura Mandara Giri Semeru Agung terhadap masyarakat kecamatan Senduro, (4) mengkaji relevansi pura Mandara Giri Semeru Agung terhadap pembelajaran sejarah.

Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan antropologi budaya, sosiologi agama, dan sosiologi pendidikan untuk mempermudah dalam menganalisis data lapangan, sedangkan teori yang digunakan adalah teori evolusionisme, teori fungsionalisme, dan teori simbolisme. Peneliti juga menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu: (1) Heuristik, (2) Kritik, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pura Mandara Giri Semeru Agung merupakan bangunan baru, yang dibangun untuk kepentingan umat Hindu. Gaya, struktur dan komponen-komponen arsitekturnya mengikuti gaya arsitektur pura-pura di Bali, yaitu arsitektur tradisional Bali yang masih mengikuti gaya arsitektur zaman kerajaan Majapahit. Gaya arsitektur ini dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu dengan dasar-dasar filsafat dalam ajaran agama Hindu. Didirikannya Pura Mandara Giri Semeru Agung di Kecamatan Senduro mengakibatkan adanya perubahan dalam bidang sosial, budaya maupun dalam bidang ekonomi masyarakat.

Pura Mandara Giri Semeru Agung ini bisa dijadikan sumber pembelajaran sejarah berupa gambar, video visual maupun mengunjunginya secara langsung yang dapat memberikan gambaran tentang peristiwa sejarah. Pura ini relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada di berbagai jenjang pendidikan khususnya untuk tingkat menengah atas. Salah satu sekolah yang pernah menggunakan Pura Mandara Giri Semeru Agung adalah SMA Negeri 3 Lumajang dengan wisata, menurut guru dan siswa kegiatan ini berdampak positif dalam mata pelajaran sejarah, tidak ada kebosanan lagi seperti yang terjadi selama ini. Saran penulis sampaikan kepada Universitas Jember, masyarakat Senduro, guru, dan Pemerintah Kabupaten Lumajang, agar senantiasa menjaga nilai-nilai kebudayaan yang ada serta memanfaatkannya di berbagai bidang khususnya pendidikan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pura Mandara Giri Semeru Agung (Suatu Kajian Antropologis, Sosiologis, dan Edukatif)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. Imam Muchtar, SH. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sumarjono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Drs. Sutjitro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Marjono, M.Hum., selaku pembahas dan Drs. Budiyo, M.Si., selaku penguji yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
6. Bapak Mardoko dan Ibu Purwati beserta keluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
7. pengurus Pura Mandara Giri Semeru Agung yang telah memberikan ijin penelitian;
8. sahabatku, Vina, Andre, Sigit, dan seluruh angkatan 2006 yang membantu dan memberi motivasi, rekan canda tawa di kosan Batu Raden IV no 3, Bagus, Tian,

Rama, dan Wonggo, yang telah memberikan kebersamaan, *we aren't the first but we are the best.*

9. semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Keberadaan Pura Mandara Giri Semeru Agung	9
2.2 Simbol atau Lambang	10
2.3 Nilai Filosofis	11
2.4 Nilai Budaya	12
2.5 Perubahan Sosial Budaya	13
2.6 Hakikat, Karakteristik, dan Problematika Pembelajaran Sejarah	15

BAB 3. METODE PENELITIAN	20
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBYEK PENELITIAN	25
4.1 Kabupaten Lumajang	25
4.2 Kecamatan Senduro	29
4.2.1 Keadaan Geografis	29
4.2.2 Kependudukan	30
4.2.3 Mata Pencaharian	31
4.2.4 Pendidikan	32
4.2 Pura Mandara Giri Semeru Agung	33
BAB 5. SEJARAH BERDIRINYA PURA MANDARA GIRI	
SEMERU AGUNG	36
5.1 Latar Belakang Berdiri	36
5.2 Proses Pembangunan	39
5.3 Sarana dan Prosesi Upacara	41
BAB 6. NILAI SIMBOLIK PURA MANDARA GIRI SEMERU	
AGUNG	44
6.1 Letak/Lokasi	44
6.2 Tata Ruang/Tata Letak	47
6.3 Bahan Bangunan	48
6.4 Komponen-komponen Bangunan	50
6.5 Ornamenasi	51
6.6 Unsur dan Struktur Bangunan	51
6.7 Upacara-upacara Keagamaan	55
6.8 Wujud dan Makna Simbol Sajian	61
6.9 Makna Sosial, Budaya, dan Religius	70
BAB 7. PENGARUH PURA MANDARA GIRI SEMERU AGUNG	
TERHADAP MASYARAKAT SENDURO	73
7.1 Bidang Ekonomi	74

7.2 Bidang Sosial	78
7.3 Bidang Budaya	81
BAB 8. RELEVANSI PURA MANDARA GIRI SEMERU AGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH	84
8.1 Relevansi	87
8.2 Metode	91
8.3 Penerapan	94
BAB 9. PENUTUP	98
9.1 Kesimpulan	98
9.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A MATRIKS PENELITIAN	102
B PEDOMAN WAWANCARA DAN PENGUMPULAN SUMBER ..	103
C DAFTAR INFORMAN	104
D PETA KABUPATEN LUMAJANG	107
E PETA KECAMATAN SENDURO	108
F PETA LOKASI PURA	109
G SURAT IZIN PENELITIAN	110
H FOTO-FOTO	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Nama-nama Pemimpin Lumajang 29
Tabel 4.2.1	Luas Desa, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga Menurut Desa Tahun 2009 30
Tabel 4.2.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Senduro Tahun 2009 30
Tabel 4.2.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Menurut Desa Tahun 2009 32
Tabel 4.2.4	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatan Menurut Desa Tahun 2009 33
Tabel 6.3	Klasifikasi Status Kayu untuk Bahan Bangunan Suci (Pura) 49
Tabel 7.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang Tahun 1992-2009 77
Tabel 7.2a	Pemeluk Agama Hindu di Kecamatan Senduro Tahun 1992-1999 79
Tabel 7.2b	Pemeluk Agama Hindu di Kecamatan Senduro Tahun 2000-2005 80
Tabel 7.2c	Pemeluk Agama Hindu di Kecamatan Senduro Tahun 2006-2009 80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 6.2 Struktur Halaman Pura Mandara Giri Smeru Agung	48